

Tingkat Kedisiplinan Siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Masa *New Normal*

Nurdian Ahmad¹, Syifa'ul Ikhsan Dzunnur'ain²

S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : nurdian.ahmad030485@gmail.com
svifaulikhsandzunnurain@gmail.com

ABSTRAK

Dzunnur'ain, Syifa'ul Ikhsan. 2021. *Tingkat Kedisiplinan Siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Masa New Normal Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Program Study Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Nurdian Ahmad, M.Pd.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Pembelajaran, PJOK

Pendidikan karakter sangat di butuhkan oleh siswa di era modern seperti sekarang yang dimana aspek moralitas dan perilaku belajar siswa mulai menampakan kemerosotan. Pembelajaran adalah sebuah proses pertemuan guru dengan siswa dan di pertemuan tersebut akan terjadi proses penyerapan informasi dari guru kepada siswa. Mata pelajaran PJOK, merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di ajarkan ke semua jenjang Pendidikan, baik tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, ataupun Perguruan Tinggi. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik berupa pengalaman secara nyata melalui berbagai aktifitas jasmani yang semuanya bertujuan untuk menghasilkan tubuh yang sehat. Selain mengajarkan aktivitas jasmani, PJOK juga mengajarkan peserta didik bagaimana cara hidup sehat serta disiplin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa saat mengikuti pembelajaran PJOK di masa new normal kelas X di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan Survei, Wawancara, dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas X SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam mengikuti pembelajaran PJOK masa new normal, Sangat baik dengan prosentase sebagai berikut, Disiplin Didalam Kelas sebanyak 63%, Disiplin di lingkungan sekolah sebanyak 73%, Disiplin Belajar Di Rumah sebanyak 49%.

ABSTRACT

Dzunnur'ain, Syifa'ul Ikhsan. 2021. Student discipline level dwija bhakti 2 vocation high school jombang in following learning sport It's a new normal 2020/2021 lesson year. Essay. Physical education study program STKIP PGRI JOMBANG Nurdian Ahmad. M.Pd

Key Word : Discipline, Learning, Learning Sport

Character education is very much needed by students in the modern era like now where aspects of morality and student learning behavior begin to show a decline. Learning is a process of meeting teachers with students and at the meeting there will be a process of absorbing information from teachers to students. The PJOK subject is one of the subjects that must be taught to all levels of education, whether at the SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, or higher education levels. PJOK is one of the subjects that provides direct experience to students in the form of real experience through various physical activities, all of which aim to produce a healthy body. In addition to teaching physical activity, PJOK also teaches students how to live a healthy and disciplined life.

This study aims to determine the level of student discipline when participating in PJOK learning in the new normal class X at SMK Dwija Bhakti 2 Jombang. This research is a descriptive qualitative research with data collection using surveys, interviews, and documentation.

The data analysis techniques used in this study consisted of three, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the discipline of class X students of SMK Dwija Bhakti 2 Jombang in taking PJOK learning during the new normal period was very good with the following percentages, Discipline In the classroom as much as 63%, discipline in the school environment as much as 73%. Discipline of Studying at Home as much as 49%.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional sosial dan moral (Rosdiani,2015:1). Pendidikan Jasmani menurut Undang-undang No. 4 tahun 1950 adalah keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan pada segala jenis sekolah (Undang-Undang No 4 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran). Lutan (2001:15) menyatakan Pendidikan jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup.

(Muslich, 2011:35) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Gaffar (dalam Kesuma dkk, 2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Terdapat tiga ide pikiran penting dalam definisi tersebut, yaitu pertama proses transformasi nilai-nilai, kedua ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan ketiga menjadi satu dalam perilaku.

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin, menurut (John 2011:13) Disiplin berasal dari bahasa Inggris discipline yang berarti training to act accordance with rules| melatih seseorang untuk bertindak sesuai aturan. Disiplin merupakan tingkah laku yang terkontrol dan kendali. Terkontrol dan kendali yang dimaksud yaitu mampu mengontrol dan mengendalikan diri dari perbuatan yang melanggar aturan. Kemudian pendapat lain mengenai disiplin adalah merupakan

aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi/mentaati apa yang diharapkan lingkungannya (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen pendidikan yang menjadi subjek dalam pembelajaran. Menurut Dewi Salma Prawiradilaga (2008: 12) —Siswa atau peserta didik adalah siapa saja yang belajar mulai dari murid TK, SD sampai dengan SMA, mahasiswa, peserta pelatihan dilembaga pendidikan pemerintah atau swasta. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 80) —Anak didik atau siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat. Belajar anak didik tidak mesti harus dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Dia bisa juga belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru disekolah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, penulis akan membuat penelitian dengan judul “Tingkat kedisiplinan siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK mas *New Normal*”

Metode.

Berdasarkan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kedisiplinan siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani di era new normal. Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk membuat deskripsi yang cermat tentang sesuatu fenomena. Tipe penelitian deskriptif (kadang disebut penelitian survei), banyak menghasilkan pengetahuan yang bernilai tentang opini, sikap, dan perilaku (Purwanto, 2016:21). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut (Maksum, 2014:84) survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi serta menggunakan angket/kuisisioner sebagai pengumpulan data.

Berdasarkan dengan judul penelitian diatas maka, Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan siswa dan variabel terikan pada penelitian ini adalah pembelajaran PJOK. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang, yang berjumlah 1135 siswa. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. maka sample penelitian yang diambil 400 siswa yaitu siswa kelas X. Penelitian ini akan menggunakan angket terbuka dan tertutup dengan penyusunan menggunakan pilihan jawaban dan beserta alasan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman (Sugiono, 2010:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusiondrawing/verification*.

Hasil

Siswa kelas X SMK Dwija Bhakti 2 Jombang telah menerapkan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan selama pembelajaran PJOK berlangsung yaitu karena siswa menyadari bahwa pentingnya mematuhi peraturan agar menjadikan siswa untuk menjadi disiplin. dan siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru baik tugas berupa video atau bentuk lain dengan tepat waktu karena tugas tersebut merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran agar siswa mendapatkan nilai dan tugas itu merupakan tanggung jawab siswa yang wajib di selesaikan selama mengikuti pembelajaran online maupun offline, akan tetapi terdapat beberapa pendapat dari siswa tentang kendala dalam mengumpulkan tugas yaitu salah satunya tidak terdapat jaringan internet dengan baik sehingga siswa tersebut terlambat ataupun tidak mengumpulkan tugas.

Beberapa siswa berpendapat bahwa mematuhi peraturan di sekolah adalah salah satu kewajiban para siswa saat menjalankan proses pembelajaran di sekolah, dan jika siswa tidak mematuhi peraturan sekolah atau melanggar peraturan tersebut siswa akan mendapatkan hukuman tertentu sesuai dengan kesalahan yang di lakukannya. Salah satu contoh mentaati peraturan di sekolah adalah siswa

selalu menggunakan seragam sekolah jika mereka melakukan pertemuan tatap muka di sekolah, siswa juga berpendapat bahwa tidak ada alasan bagi mereka tidak menggunakan seragam sekolah ketika mereka bertemu tatap muka. Selain menggunakan seragam sekolah, siswa turut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tercipta lingkungan yang nyaman dalam proses belajar mengajar dan siswa juga berpendapat bahwa mereka akan selalu meminta izin kepada guru ketika mereka akan melaksanakan kepentingan di luar lingkungan sekolah.

Pembelajaran PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh para siswa, karena mereka bisa bergerak bebas di luar ruangan atau di dalam ruangan tanpa harus banyak berfikir. Tetapi selama pandemi proses pembelajaran hanya bisa dilakukan di lingkungan rumah, dimana siswa yang biasa melakukan mata pelajaran PJOK di sekolah bersama teman-temannya di masa pandemi ini siswa harus melaksanakan pembelajaran PJOK di rumahnya masing-masing, walaupun pembelajaran PJOK dilakukan di rumah masing-masing, siswa juga harus tetap melaksanakan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Sebagian besar siswa tetap melakukan aktivitas Pembelajaran PJOK dikarenakan hobi dan aktifitas yang disukai adalah olahraga. Tetapi ada beberapa siswa yang juga tidak begitu suka dengan aktifitas olahraga dan ada beberapa siswa juga yang tidak membaca buku materi tentang PJOK dikarenakan siswa tersebut kurang suka membaca.

Peran orang tua dalam mendukung putra-putrinya untuk melaksanakan pembelajaran PJOK di rumah juga sangat penting, terutama di masa pandemi seperti sekarang dimana pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing, siswa berpendapat bahwa sebagian besar dari mereka masih harus di ingatkan oleh orang tua mereka ketika ada pembelajaran PJOK, dan sebagian lagi berpendapat bahwa mereka tidak pernah di ingatkan oleh orang tua karena mereka sadar bahwa mereka sudah dewasa sehingga mereka tau itu merupakan tanggung jawab mereka sendiri. Peran orang tua ketika pembelajaran di rumah adalah sebagai pengawas bagi putra-putrinya. Orang tua juga memberikan fasilitas kepada putra-putrinya dalam melaksanakan pembelajaran *online* selama pandemi.

Pembahasan

Siswa kelas X SMK Dwija Bhakti 2 Jombang disiplin dalam mengikuti pembelajaran saat di dalam kelas. Hal tersebut dapat di dukung dengan pernyataan dari siswa dalam kuesioner yang mengatakan bahwa kedisiplina wajib ditegakkan dalam proses pembelajaran. Karena menerapkan kedisiplinan juga dapat membantu memperlancar proses pembelajaran, menjadikan siswa memiliki tanggung jawab dengan tugas yang diberikan, serta dapat menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif sehingga dapat meningkatkan konsentrasi pembelajaran.

Siswa kelas X disiplin dalam mematuhi segala bentuk peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut dapat di dukung dengan pernyataan siswa dalam kuesioner yang menyatakan bahwa pentingnya mereka mematuhi peraturan sekolah adalah sebagai bentuk tanggung jawab yang wajib untuk dilakukan.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah, siswa kelas X SMK Dwija Bhakti 2 Jombang menerapkan kedisiplinan dengan baik. Para siswa mengatakan bahwa melakukan pembelajaran di rumah wajib untuk tetap dilakukan serta dengan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas berupa teks dan dapat berupa video yang sesuai dengan peraturan yang diberikan oleh guru. Siswa mengatakan bahwa melakukan pembelajaran di rumah tidak hanya seputar tentang teori, tetapi mereka juga melakukan olahraga ringan yang bisa dilakukan di rumah. Dalam melakukan proses pembelajaran di rumah, peran orang tua juga sangat penting sebagai pemberi fasilitas siswa untuk mengikuti pembelajaran secara *online*.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dalam mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam mengikuti pembelajaran PJOK masa New Normal, dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan siswa SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam melakukan pembelajaran di masa *new normal* sudah cukup baik, Dengan prosentasi Disiplin Di Dalam Kelas Sebanyak 63%, Disiplin Di Lingkungan Sekolah sebanyak 73%, dan Disiplin Belajar Di Rumah sebanyak 49%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Aly, M. N., Nur, A., Rosyida, G., Hamidah, A., Ahmad, A. S., Suryani, H. A., A, A. Q., Khairunnisa, H., Rachmadicha, N. N., & Ilmi, I. Q. (2020). *PANDUAN AMAN “ NEW NORMAL ” MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 “ NEW NORMAL ” SAFETY GUIDE FOR COVID-19 PANDEMIC* Fakultas Vokasi, 2 Pendidikan Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga email: aufa.hamidah-2017@ff.unair.ac.id 4(2), 415–422
- John, Eltin. 2011. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Di Kelas Melalui Cerita*. Jurnal Pendidikan Penabur No. 16/ tahun ke-10 Juni.
- Kurniawan, A. (2012) *Tingkat Kedisiplinan siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.*“ Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lutan, R. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Maksum, A. (2014). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Pendidikan, J., Indonesia, A., Vol, X., Arisana, A. L., Kelas, S., Ips, X. I., Yogyakarta, M. A. N., & Tahun, I. I. (2012). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, Tahun 2012. X(2), 22–42.*
- Psikologi 2019 -<https://www.universitaspikologi.com/2019/11/pengertian-pendidikan-karakter-dan-aspek-karakter-menurut-ahli.html>
- Rosdiani, D. (2015) *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, (2003) *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurdian Ahmad M.Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui Jurnal Ilmiah ini :

Nama Penulis : Syifa'ul Ikhsan Dzunnur'Ain

Nim : 178053

Judul : Tingkat Kedisiplinan siswa SMK
Dwija Bhakti 2 Jombang dalam
Mengikuti pembelajaran PJOK masa
New Normal

Untuk diusulkan agar di terbitkan artikel jurnal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 Februari 2022

Pembimbing

Nurdian Ahmad M.Pd